



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Pendidikan Indonesia)
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Pendidikan Indonesia) selama Triwulan I tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	26.71	%	6	7.6
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	70	%	10	13.21
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	15.2	%	3.5	3.15
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	36	%	5	3.14
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	5	%	2	0.02
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	55	%	51	63.13
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	80	%	80	84
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	3.2	%	1	10.54



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Tata kelola berintegritas				
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	33.63	%	10	12.18
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	WTP	WTP
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	100	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	1	1
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	60	78.52

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan pemetaan baseline capaian AEE PT pada seluruh Fakultas/Kampus UPI di Daerah/ Sekolah Pascasarjana
2. Mengidentifikasi mata kuliah dengan tingkat pengulangan dan ketidaklulusan tinggi.
3. Melakukan penataan distribusi beban kerja dosen agar lebih proporsional.
4. Menyusun jadwal perkuliahan yang terintegrasi.
5. Mengoptimalkan penggunaan Learning Management System (LMS) dalam proses pembelajaran.
6. Memastikan seluruh dosen menyusun dan mengunggah RPS tepat waktu.
7. Melakukan koordinasi secara aktif antara Direktorat Pendidikan dengan Fakultas/SPs/Kampus UPI di Daerah dan program studi dalam memfasilitasi kelancaran administrasi akademik, termasuk pengajuan yudisium dan pelaporan data kelulusan secara tepat waktu.
8. Optimalisasi program Fast Track

Progress/Kegiatan

Jumlah lulusan tepat waktu dari jenjang D4, S1, S2, dan S3 s.d. periode triwulan 1 tahun 2026 mencapai 821 orang. Jika di dibandingkan dengan populasi mahasiswa aktif UPI sebesar 46.220 maka capaian AEE PT pada triwulan 1 mencapai 7,60%. Capaian ini masih belum memenuhi dari target yang diharapkan, karena pada



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

triwulan I UPI baru melaksanakan 1x wisuda. Adapun beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam triwulan 1 ini adalah,

1. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berjalan tertib dan sesuai kalender akademik, mencakup perkuliahan reguler, praktikum, dan kegiatan akademik penunjang lainnya yang mendukung penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu.
2. Optimalisasi sistem pendampingan akademik dan monitoring kelulusan mahasiswa yang dilakukan secara berkala oleh program studi, termasuk pemantauan progres mahasiswa yang berpotensi lulus lebih cepat.
3. Penyelenggaraan sidang tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi yang terjadwal dengan baik sejak awal semester, sehingga mendorong penyelesaian studi mahasiswa lebih awal dari batas waktu yang ditetapkan.
4. Koordinasi aktif antara Direktorat Pendidikan dengan Fakultas/SPs/Kampus UPI di Daerah dan program studi dalam memfasilitasi kelancaran administrasi akademik, termasuk pengajuan yudisium dan pelaporan data kelulusan secara tepat waktu.

Kendala/Permasalahan

Kendala utama dalam pencapaian indikator ini adalah masih adanya mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan seluruh tahapan akademik sesuai dengan masa studi ideal. Selain itu kecepatan penyelesaian tugas akhir yang bervariasi antar mahasiswa serta belum optimalnya monitoring dan pendampingan secara berkelanjutan menyebabkan peningkatan jumlah lulusan tepat waktu belum mampu mencapai target yang ditetapkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Capaian 7,60% di tingkat Universitas menunjukkan keselarasan yang sangat baik dengan capaian Direktorat Pendidikan sebesar 7,61%, mengindikasikan bahwa pengelolaan efisiensi edukasi berlangsung secara konsisten dan merata di seluruh unit akademik universitas. Capaian Universitas sebesar 7,60% mengindikasikan bahwa secara keseluruhan mekanisme penyelesaian studi mahasiswa telah berjalan dengan baik. Namun demikian, untuk mempertahankan dan meningkatkan AEE menuju target tahunan 26,71%, perlu dilakukan:

1. Penguatan program bimbingan akademik di tingkat fakultas dan program studi agar mahasiswa yang mengalami hambatan studi dapat segera mendapatkan intervensi yang tepat.
2. Peningkatan kualitas dan konsistensi pelaporan data kelulusan dari seluruh unit kerja ke sistem informasi akademik universitas secara real-time.
3. Monitoring berkala terhadap mahasiswa yang diprediksi belum menyelesaikan studi sesuai target waktu, disertai tindakan korektif yang terstruktur.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan pemetaan profil lulusan dan kebutuhan dunia kerja, penguatan layanan career center, serta sosialisasi peluang kerja, studi lanjut, dan kewirausahaan kepada mahasiswa tingkat akhir.
2. Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan:
 - Bekerjasama dengan LPTK yang melaksanakan Sertifikasi Kompetensi
 - Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa
- Pelaksanaan wisuda
- Pelaksanaan bimbingan karir

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 1 tahun 2026, tercatat total lulusan tahun 2025 sebanyak 8.378 alumni. Dari jumlah tersebut, partisipasi dalam pengisian data adalah sebagai berikut:

- Total Responden (Isi Tracer): 1.096 orang
- Tingkat Partisipasi (Response Rate): 13,21%
- Jumlah lulusan yang bekerja sebanyak 793 orang
- Jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 260 orang
- dan jumlah lulusan yang berwirausaha sebanyak 43 orang

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1. Menyampaikan surat pemberitahuan dari Rektor/Wakil Rektor kepada pimpinan Fakultas/Kampus UPI di daerah dan Pimpinan Prodi agar mengingatkan alumni/lulusan untuk mengisi instrumen *tracer study*;
2. Mengecek progress keterisian instrumen TS melalui rapat daring dengan pimpinan Fakultas/Kamda/Prodi;
3. *E-mail blast* kepada lulusan, *WhatsApp blast* sebagai media pengingat dan distribusi tautan kuesioner, dan Telephone calls kepada lulusan yang belum memberikan respons.

Kendala/Permasalahan

1. Penelusuran lulusan (*tracer study*) belum sepenuhnya terhimpun karena keterbatasan respon dari alumni. Keterlibatan alumni dalam kegiatan juga masih belum optimal karena belum terjadwal secara rutin dan belum terintegrasi dengan program penempatan kerja atau studi lanjut.

Strategi/Tindak Lanjut

Dari data tersebut, adapun evaluasi yang harus dikejar pada triwulan selanjutnya yaitu,

1. Optimalisasi *tracer study*, peningkatan skor IKU secara signifikan dapat dilakukan dengan mengejar data alumni yang belum mengisi survei;
2. Validasi kriteria "Layak": memastikan alumni yang bekerja memenuhi kriteria penghasilan $> 1,2x$ UMR atau memiliki kontrak kerja yang valid untuk mengamankan hasil evaluasi IKU;
3. Penguatan kewirausahaan : Angka wirausaha masih memiliki ruang pertumbuhan besar melalui program inkubator bisnis kampus untuk mendorong skor IKU di tahun mendatang.

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan pemetaan minat dan potensi mahasiswa, sosialisasi peluang kegiatan di luar prodi, penetapan target, serta penguatan kerja sama dengan mitra untuk membuka akses program dan kompetisi.
2. Sosialisasi program lintas prodi Identifikasi minat mahasiswa Penyusunan kalender kegiatan Rapat koordinasi UKM/ORMAWA Penyusunan proposal kegiatan Penetapan jadwal rutin Pendataan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

mahasiswa berprestasi Sosialisasi lomba talenta nasional Persiapan tim Sosialisasi PKM ke mahasiswa Workshop penulisan proposal Pembentukan tim reviewer.

Progress/Kegiatan

Capaian indikator pada triwulan ini didapatkan dari 1.463 mahasiswa UPI yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi. Capaian ini menunjukkan persentase 3.15 % dari populasi mahasiswa aktif jenjang S1 dan Diploma sebanyak 42.242. Indikator persentase mahasiswa program Sarjana (S1) dan Diploma (D4/D3/D2/D1) yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi pada triwulan I Tahun 2026 menunjukkan capaian yang didukung oleh beberapa program strategis. Kontribusi utama berasal dari pelaksanaan kegiatan magang/praktik kerja serta pertukaran mahasiswa, yang diimplementasikan melalui Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) dan Program Penguatan Profesional Keahlian (P3Kh) sejak awal tahun 2026.

Pelaksanaan P3K diawali dengan tahapan pendataan, pendaftaran daring melalui sistem SIPPP, pembekalan, serta koordinasi teknis, yang kemudian dilanjutkan dengan serah terima mahasiswa ke sekolah mitra pada akhir Februari sebagai awal pelaksanaan program hingga pertengahan Juni 2026. Seluruh rangkaian tersebut telah didukung oleh kesiapan administrasi akademik serta pelaksanaan monitoring awal. Sementara itu, P3Kh berfokus pada pendataan dan penempatan mahasiswa dalam program magang mandiri di berbagai instansi, perusahaan, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU-DI). Kedua program ini diperkuat dengan monitoring dan evaluasi berkelanjutan, baik dari aspek akademik maupun administratif, guna memastikan peningkatan kompetensi mahasiswa yang selaras dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, capaian indikator pada triwulan ini secara dominan ditopang oleh program terpusat yang dikelola secara optimal oleh Direktorat Pendidikan, ditunjukkan melalui kesiapan administrasi, sistem pendataan yang terintegrasi, serta koordinasi teknis yang efektif.

Selain itu, dukungan terhadap capaian indikator juga terlihat dari pelaksanaan kegiatan penelitian mahasiswa dengan total 24 publikasi pada periode ini. Pada sektor prestasi mahasiswa, tercatat sebanyak 141 mahasiswa berhasil meraih prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Peningkatan capaian ini didorong oleh strategi identifikasi dan partisipasi aktif pada berbagai ajang kompetisi di bidang kreativitas dan penalaran, kewirausahaan, olahraga, seni dan budaya, serta organisasi, dengan memanfaatkan peluang pendanaan dari pihak ketiga seperti kementerian, perusahaan, maupun asosiasi.

Di sisi lain, pelaksanaan sertifikasi kompetensi mahasiswa juga memberikan kontribusi signifikan, dengan jumlah peserta mencapai 867 mahasiswa pada triwulan ini. Secara keseluruhan, sinergi antara program magang, penelitian, prestasi, dan sertifikasi kompetensi menunjukkan penguatan ekosistem pembelajaran di luar program studi yang berdampak positif terhadap peningkatan daya saing lulusan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi antara lain;

1. Terbatasnya pemahaman mahasiswa terkait program kegiatan di luar program studi yang dapat dikonversi ke dalam SKS, sehingga partisipasi pada tahap awal masih rendah. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal PKM masih bervariasi, baik dari sisi ide, metodologi, maupun penulisan. Keterbatasan pengalaman dan pendampingan awal juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas proposal yang dihasilkan.
2. Keterbatasan waktu dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi, terutama karena beban akademik yang cukup tinggi. Selain itu, tidak semua mahasiswa memiliki informasi yang merata terkait peluang lomba, serta masih terbatasnya jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria dan kesiapan untuk berkompetisi pada tingkat nasional maupun internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendampingan teknis penyusunan proposal PKM melalui workshop dan klinik penulisan yang lebih



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

aplikatif, dan mendorong keterlibatan dosen sebagai pembimbing secara lebih aktif serta melakukan monitoring awal untuk meningkatkan kualitas proposal dan partisipasi mahasiswa pada tahap berikutnya.

2. Meningkatkan intensitas sosialisasi dan diseminasi informasi di tingkat fakultas maupun program studi melalui berbagai media, serta memperkuat sistem pembinaan dan mentoring bagi mahasiswa potensial sejak dini. Selain itu, dilakukan penjadwalan yang lebih terstruktur agar kegiatan kompetisi tidak berbenturan dengan perkuliahan, serta mendorong kolaborasi dengan pihak fakultas dan mitra eksternal untuk memperluas akses dan peluang keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai ajang prestasi.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Mengidentifikasi hasil penelitian dosen yang berpotensi diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
2. Membentuk tim pendamping publikasi internasional dan hilirisasi penelitian.
3. Menyelenggarakan workshop penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi.
4. Mendorong dosen mengikuti konferensi internasional dan forum akademik global.
5. Mengoptimalkan kerja sama riset dengan perguruan tinggi, industri, dan lembaga internasional.
6. Melakukan pendampingan penyusunan proposal penelitian terapan dan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.
7. Mengalokasikan dukungan anggaran untuk publikasi internasional dan hilirisasi hasil penelitian.
8. Mengarahkan penelitian dosen agar memiliki dampak nyata bagi masyarakat dan dunia industri. Hal ini dapat dilakukan melalui program pengabdian berbasis riset, kemitraan dengan pemerintah dan industri, serta fasilitasi implementasi hasil penelitian dalam bentuk produk, kebijakan, maupun teknologi terapan.
9. Meningkatkan partisipasi dosen dalam forum akademik internasional.

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I tahun 2026 tercatat 51 orang dosen dari total dosen keseluruhan 1.623 mendapatkan rekognisi internasional. Data tersebut terdiri dari 7 karya seni berupa guidelines, handbook, karya rujukan. 2 karya terapan berupa studi kasus dan text book, serta 59 karya tulis ilmiah yang terdiri dari Buku Akademik, Chapter dalam Buku Akademik maupun Jurnal Ilmiah.

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan publikasi pada forum bereputasi, rendahnya eksposur karya di tingkat global, tantangan bahasa dan kualitas naskah, serta belum meratanya jejaring kolaborasi internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperluas jejaring akademik melalui penguatan kerja sama dan kolaborasi riset dengan mitra internasional, menyelenggarakan program pendampingan penulisan artikel ilmiah secara berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas publikasi dosen, serta melaksanakan sosialisasi mengenai strategi pemilihan jurnal bereputasi, tata cara publikasi, dan pemenuhan standar etika publikasi ilmiah guna meningkatkan jumlah dan mutu publikasi internasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan pemetaan kerja sama aktif dengan industri/lembaga yang berpotensi menghasilkan luaran nyata.
2. Mengidentifikasi hasil penelitian, inovasi, dan produk unggulan yang siap dihilirisasi.
3. Menyusun rencana tindak lanjut terhadap MoU/MoA yang belum menghasilkan output konkret.
4. Mengembangkan skema kolaborasi riset terapan dan inovasi bersama mitra.
5. Melakukan pendampingan penyusunan proposal matching fund atau kerja sama strategis.
6. Mengalokasikan dukungan anggaran untuk program hilirisasi dan implementasi kerja sama.

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I Tahun 2026, jumlah kerja sama yang tercatat mencapai 1.626, dengan jumlah luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga sebanyak 29. Dengan demikian, capaian indikator rasio luaran kerja sama pada periode ini berada pada angka 0,02.

Capaian tersebut didukung oleh sejumlah aktivitas strategis, di antaranya pelaksanaan penarikan dan pengolahan data co-authorship dari publikasi ilmiah yang terafiliasi dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kegiatan ini menjadi salah satu faktor kunci dalam mengidentifikasi dan memvalidasi luaran kerja sama, khususnya dalam bentuk karya tulis ilmiah, yang sekaligus mencerminkan kolaborasi aktif antara perguruan tinggi dengan mitra eksternal.

Kendala/Permasalahan

1. Pelaksanaan riset dan PkM belum banyak dilakukan di triwulan 1 karena kegiatan masih pada tahap persiapan dan sosialisasi;
2. Penjajakan kerja sama dengan mitra industri, startup, dan lembaga masih berada pada tahap awal sehingga belum menghasilkan output yang terukur.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membuka jejaring kerja sama dan melalui kolaborasi riset dengan berbagai mitra baik dalam dan luar negeri;
2. Membuat kebijakan tentang luaran riset dan PkM dalam bentuk publikasi ilmiah yang wajib mencantumkan nama mitra sebagai anggota penulis;
3. Pemanfaatan kerja sama diarahkan pada penguatan output konkret melalui penyelenggaraan seminar, kolaborasi riset, serta pemberian insentif terhadap luaran penelitian, karya terapan, dan karya seni. Pendekatan ini mendorong pergeseran kerja sama dari sekadar formalitas menuju produktivitas yang terukur.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan pemetaan target publikasi Scopus/WoS pada tingkat universitas dan menurunkan menjadi target perjanjian kinerja kepada Fakultas/Kampus UPI di Daerah/Sekolah Pascasarjana.
2. Membentuk tim pendamping publikasi internasional dan reviewer internal.
3. Menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional.
4. Melaksanakan klinik artikel dan pendampingan submit jurnal internasional.
5. Memastikan setiap penelitian memiliki luaran publikasi internasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

6. Mengalokasikan dukungan anggaran untuk proofreading, Article Processing Charge (APC) dan pendampingan publikasi.
7. Memberikan Insentif Publikasi, membantu pembayaran APC
8. Menyediakan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus atau Web of Science (WoS).
9. Mengintegrasikan capaian publikasi internasional ke dalam sistem penilaian kinerja dosen dan pengembangan karier akademik

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data dari Elsevier B.V. All rights reserved. SciVal, RELX Group and the RE symbol are trade marks of RELX Intellectual Properties SA, used under license capaian s.d. 31 Maret 2026 didapatkan jumlah publikasi internasional sebanyak 191, yang terdiri dari,

1. WOS : 88 artikel
2. Non Q : 3 Artikel
3. Q1 : 36 artikel
4. Q2 : 62 artikel
5. Q3 : 42 artikel
5. Q4 : 26 Artikel
6. Top tier : 22 artikel

Secara kumulatif jumlah publikasi UPI sampai dengan triwulan 1 sebanyak 279 publikasi, namun yang masuk kategori/kriteria pencapaian mencapai 191 publikasi atau mencapai 68,46%. Jika dibandingkan dengan kriteria pembobotan sesuai Kepmen 358 maka persentase capaian pada indikator ini sebesar 63,13%.

Kegiatan yang dilakukan meliputi pelaksanaan sosialisasi serta mendorong program studi untuk berpartisipasi dalam kegiatan *World Class University* yang berfokus pada penguatan riset, antara lain melalui penyelenggaraan *conference speaker*, *program visiting top professor*, serta *postdoctoral research*. Selain itu, FPEB juga melakukan sosialisasi program hibah penelitian dan insentif publikasi guna mendorong peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

Kendala/Permasalahan

1. Belum meratanya partisipasi program studi dalam kegiatan *World Class University* karena perbedaan kesiapan sumber daya dan jejaring internasional. Selain itu, keterbatasan informasi teknis terkait pelaksanaan program seperti *conference speaker*, *visiting professor*, dan *postdoctoral research* masih menjadi hambatan. Di sisi lain, minat dan kesiapan dosen untuk terlibat dalam kegiatan internasional serta publikasi pada jurnal bereputasi juga masih bervariasi.
2. Keterbatasan alokasi pendanaan bantuan APC untuk biaya publikasi,

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memberikan fasilitas pendampingan penulisan untuk meningkatkan keterampilan menulis publikasi ilmiah,
2. Meningkatkan intensitas sosialisasi dan pendampingan teknis kepada program studi dan dosen terkait skema kegiatan *World Class University*.
3. Penguatan jejaring kerja sama internasional serta fasilitasi akses informasi yang lebih terstruktur.
4. Mendorong pemberian insentif dan dukungan administratif bagi dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional dan publikasi ilmiah guna meningkatkan keterlibatan dan capaian pada triwulan berikutnya.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

(Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Mengintegrasikan tujuan SDGs ke dalam kebijakan, rencana strategis, dan program kerja perguruan tinggi
2. Mendorong pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berorientasi pada pencapaian SDGs, baik melalui pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung SDGs seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan UMKM, dan penguatan ekonomi masyarakat
4. Menyusun indikator kinerja dan target capaian SDGs pada tingkat universitas maupun unit kerja

Progress/Kegiatan

Terdapat 84% keterlibatan UPI dalam 5 program pilihan yang terkait dengan SDGs. Rincian program SDG tersebut, yaitu SDG 1 (tanpa kemiskinan) terdapat sebanyak 18 program, SDG 4 (pendidikan berkualitas) sebanyak 238 program, SDG 17 (kemitraan) sebanyak 476 program, untuk 2 program SDG unggulan, yaitu SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan ekonomi) sebanyak 17 program, dan SDG 9 (industri, inovasi dan infrastruktur) sebanyak 19 program, sehingga terdapat 768 program dari keseluruhan program pada SDG 1 hingga SDG 17 sebanyak 918 program. Hal ini menunjukkan keterlibatan UPI dalam program SDGs telah mencapai dari target yang ditetapkan pada triwulan 1. Walaupun demikian program-program tersebut masih dalam proses pelaksanaan dan belum menghasilkan output yang diharapkan.

Sesuai dengan Rencana Aksi dari upaya pencapaian target, kegiatan yang telah dilakukan meliputi,

1. Mengintegrasikan tujuan SDGs ke dalam kebijakan, rencana strategis, dan program kerja mulai proses perencanaan;
2. Seluruh aktivitas tridarma diarahkan pada pencapaian SDGs;
3. Mengembangkan program pemberdayaan berdampak kepada masyarakat untuk mendukung SDGs seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan UMKM, dan penguatan ekonomi masyarakat;
4. Menetapkan indikator kinerja yang memiliki relevansi terhadap target capaian SDGs pada tingkat universitas maupun unit kerja.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian besar program SDGs masih berada pada tahap implementasi sehingga belum menghasilkan output maupun outcome yang dapat diukur.
2. Belum seluruh unit kerja mengintegrasikan target dan indikator SDGs secara konsisten ke dalam dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.
3. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan program lintas unit masih perlu ditingkatkan agar mendukung pencapaian target SDGs secara terpadu.
4. Mekanisme monitoring, evaluasi, dan pelaporan capaian SDGs belum optimal sehingga perkembangan capaian program belum terdokumentasi secara komprehensif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempercepat pelaksanaan program SDGs sesuai rencana aksi agar menghasilkan output dan outcome yang terukur pada triwulan berikutnya.
2. Memperkuat integrasi indikator dan target SDGs ke dalam dokumen perencanaan, perjanjian kinerja, RKAT, serta pelaporan seluruh unit kerja.
3. Meningkatkan koordinasi, pendampingan, dan sinergi antarunit dalam pelaksanaan kegiatan tridarma dan program pemberdayaan masyarakat yang berorientasi SDGs.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian program SDGs serta menyempurnakan sistem pelaporan untuk memastikan pencapaian target sesuai indikator yang telah ditetapkan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan Kepakaran dan Profiling Tenaga Ahli Fokus dengan mengidentifikasi dosen yang memiliki kompetensi spesifik untuk kebutuhan regulasi.
2. Pendataan Database Kepakaran Dosen berdasarkan bidang ilmu spesifik (Pendidikan, Olahraga, Pariwisata, Keperawatan) yang dilengkapi dengan rekam jejak riset terapan.
3. Sosialisasi Skema Rekognisi Kebijakan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada dosen bahwa penyusunan Naskah Akademik, Peraturan Daerah (Perda), atau Standard Operating Procedure (SOP) Industri dihitung sebagai kinerja setara penelitian/pengabdian .
4. Menurunkan target indikator kepada Fakultas, Sekolah Pascasarjana dan Kampus UPI di Daerah

Progress/Kegiatan

Tercatat pada triwulan I tahun 2026, jumlah SDM PT yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan nasional/daerah/industri sebanyak 171 orang dari total dosen 1.623.

Data diambil berdasarkan penginputan data pengabdian dosen dalam aplikasi SISTER.

Kendala/Permasalahan

1. Minimnya dosen UPI yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri);
2. Minimnya pelaporan dari dosen terkait penugasan dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri);
3. Data di Sister belum mencerminkan apa yang dibutuhkan dalam laporan kinerja (Nama, NIP, Unit Kerja, Judul Kebijakan, peran, Jenis, Tanggal Awal, Tanggal Akhir, Nama Lembaga, bukti pendukung).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memberikan pemahaman kepada dosen-dosen khususnya bagi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) agar melakukan penginputan aktivitas bidang pengabdian secara rinci di SISTER.
2. Membuat edaran atau Gform kepada para dosen supaya dapat melaporkan kegiatan yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) beserta bukti dukung seperti SK penugasan, undangan, dokumen kebijakan, titimangsa dll
3. Adapun strategi pada triwulan I ini adalah memfasilitasi dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus sebagai penyusun kebijakan baik di tingkat nasional/daerah/industri dengan menerbitkan surat izin atau surat tugas.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Mengidentifikasi potensi sumber pendapatan dan menganalisa kebutuhan dan peluang pasar
2. Melakukan inventarisasi aset yang berpotensi menghasilkan pendapatan.
3. Menganalisis kinerja pendapatan tahun sebelumnya.
4. Menyusun strategi optimalisasi pemanfaatan aset.
5. Menetapkan target pendapatan per unit kerja.

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Berdasarkan data keuangan, persentase pendapatan yang berasal dari sumber non pendidikan/UKT (non-mahasiswa) dihitung dengan membandingkan jumlah realisasi pendapatan non-mahasiswa terhadap total realisasi pendapatan perguruan tinggi.

"Persentase Pendapatan Non UKT"= $129.650.764.911/1.064.814.635.044 \times 100\% = 12,18\%$

Persentase pendapatan non pendidikan/UKT sebesar 12,18% menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan dari sumber selain mahasiswa mencerminkan bahwa universitas telah mampu mengembangkan sumber pendapatan alternatif melalui kerja sama, unit usaha, dan layanan akademik, mengurangi ketergantungan terhadap pendapatan utama dari mahasiswa (UKT). Proporsi pendapatan non-UKT di atas 10% menunjukkan tingkat kemandirian keuangan yang baik, sehingga institusi memiliki fleksibilitas dalam mendukung program tridarma tanpa bergantung sepenuhnya pada satu sumber pendanaan.

Kendala/Permasalahan

1. Diversifikasi sumber pendapatan non-UKT masih perlu ditingkatkan agar kontribusi pendapatan non-mahasiswa terus bertambah dan lebih berkelanjutan;
2. Belum seluruh potensi aset dan peluang kerja sama dapat dioptimalkan sebagai sumber pendapatan baru;
3. Dinamika kondisi ekonomi dan pasar memengaruhi peluang pengembangan sumber pendapatan non-pendidikan;
4. Diperlukan peningkatan koordinasi antarunit dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengelola sumber pendapatan alternatif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pemetaan dan optimalisasi aset serta peluang kerja sama yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan non-UKT;
2. Mengembangkan inovasi layanan akademik, riset, pelatihan, konsultasi, dan usaha lainnya sebagai sumber pendapatan alternatif;
3. Memperkuat sinergi antarunit dalam penyusunan strategi peningkatan pendapatan serta menetapkan target yang terukur bagi setiap unit kerja;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi pendapatan non-UKT untuk memastikan target diversifikasi pendapatan tercapai.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Menetapkan Tim Implementasi ZI di tingkat universitas.
2. Menyusun agenda kerja Tim Implementasi ZI
3. Melakukan reuvi atas implementasi ZI di lingkungan UPI Tahun 2025

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ini belum terdapat capaian unit yang berhasil mengusulkan ZI-WBK/WBBM. Adapun kegiatan yang dilakukan pada triwulan ini guna mendukung percepatan pencapaian target diantaranya,

1. Menetapkan Tim Implementasi ZI di tingkat universitas;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Menyusun agenda kerja Tim Implementasi ZI;
3. Melakukan revidi atas implementasi ZI di lingkungan UPI Tahun 2025;
4. Melakukan penilaian LKE oleh Tim Asesor (TPPTN) dan submit ke TPSK.

Kendala/Permasalahan

1. Masih adanya perbedaan pemahaman tim dalam penyusunan dan pengisian bukti dukung LKE;
2. Belum meratanya motivasi unit kerja dalam mengimplementasikan pembangunan Zona Integritas secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut berpengaruh terhadap kualitas dokumen yang disampaikan dan kesiapan unit kerja dalam mengikuti proses penilaian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan koordinasi antara Tim Zona Integritas Universitas dan unit kerja secara berkesinambungan;
2. Melakukan pendampingan mulai proses atau tahap persiapan kelengkapan dokumen, proses penilaian, hingga pembekalan menghadapi wawancara;
3. Peningkatan kompetensi dan kapasitas Tim melalui kegiatan sosialisasi, monitoring berkala terhadap progres masing-masing unit kerja;
4. Penguatan komitmen pimpinan melalui berbagai kegiatan di baik di tingkat Universitas maupun unit kerja di lingkungan UPI.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan evaluasi kinerja anggaran tahun sebelumnya.
2. Review kebijakan akuntansi dan kesesuaian penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan/PSAK yang berlaku.
3. Pemutakhiran SOP pengelolaan keuangan, pertanggungjawaban, dan dokumentasi bukti transaksi.
4. Identifikasi dan pemetaan risiko keuangan serta area rawan temuan audit.
5. Sosialisasi dan bimbingan teknis kepada unit kerja terkait tata kelola keuangan dan kepatuhan administrasi.
6. Memperkuat kinerja monitoring dan pengendalian tindak lanjut hasil audit tahun sebelumnya.
7. Monitoring ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bulanan dari seluruh unit kerja.
8. Penguatan sistem pengendalian internal melalui evaluasi mekanisme otorisasi dan verifikasi transaksi.

Progress/Kegiatan

Hasil Audit Umum laporan keuangan Universitas Pendidikan Indonesia yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen, UPI memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini ini merupakan tingkat tertinggi dalam penilaian audit laporan keuangan dan menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini WTP menunjukkan bahwa Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tidak terdapat kesalahan material dalam penyajian informasi keuangan, informasi yang disajikan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Pencapaian opini WTP mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan telah dilaksanakan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas publik, kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan keuangan PTN-BH.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Hal ini memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, baik pemerintah, masyarakat, maupun mitra kerja sama. Opini WTP juga mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif, mekanisme pengawasan dan audit internal berfungsi dengan baik, risiko kesalahan dan penyimpangan keuangan dapat diminimalkan. Jika opini WTP diperoleh secara berturut-turut dalam beberapa tahun, maka hal ini menunjukkan konsistensi dalam penerapan tata kelola keuangan yang baik (good university governance), stabilitas sistem pengelolaan keuangan, komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Dalam konteks akreditasi, opini WTP menjadi indikator penting yang menunjukkan tingkat kesehatan keuangan institusi, keandalan sistem manajemen keuangan, kesiapan institusi dalam mendukung pembiayaan tridarma secara berkelanjutan.

Berdasarkan analisis tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) mencerminkan kualitas laporan keuangan yang andal, transparan, dan akuntabel, sistem pengendalian internal dan tata kelola keuangan telah berjalan secara efektif, perguruan tinggi memiliki tingkat kepercayaan tinggi dari auditor eksternal.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target telah tercapai, beberapa kendala yang dihadapi selama proses penyusunan dan audit laporan keuangan antara lain, Perbedaan waktu penyampaian data dan dokumen pendukung dari masing-masing unit kerja, Dinamika perubahan kebijakan dan regulasi di bidang pengelolaan keuangan yang memerlukan penyesuaian. Perlunya peningkatan kapasitas SDM pada beberapa unit dalam penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban. Namun demikian, kendala tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian target opini audit.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada tahun berikutnya, Direktorat Keuangan sebagai unit yang memiliki fungsi koordinatif terkait teknis pengelolaan anggaran didorong untuk secara pro aktif meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada unit kerja, memperkuat rekonsiliasi dan monitoring keuangan secara berkala, mengoptimalkan sistem informasi keuangan terintegrasi, meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, memastikan tindak lanjut hasil pemeriksaan dilakukan tepat waktu, serta memperkuat penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan finalisasi dan mendistribusikan Rencanan Strategis UPI Tahun 2026-2030 kepada seluruh unit kerja
2. Melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Kemendiktisaintek
3. Melakukan Penjabaran Perjanjian Kerja Rektor, Kontrak Kinerja dan menyelaraskan dengan target Renstra untuk diturunkan (cascading) kepada unit kerja dibawah Rektor
4. Menyusun RKAT UPI sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan
5. Menetapkan rencana aksi per triwulan
6. melaksanakan rapat koordinasi antara pimpinan terkait pendistribusian target Perjanjian Kinerja, Penyusunan RKAT dan efisiensi RKAT

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I telah dilakukan sejumlah aktifitas guna mendukung keberlangsungan SAKIP Universitas



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

diantaranya yaitu,

1. Melakukan finalisasi dan mendistribusikan Rencana Strategis UPI Tahun 2026-2030 kepada seluruh unit kerja;
2. Melaksanakan penandatanganan Kontrak Kinerja antara Rektor dan Kemendiktisaintek;
3. Melakukan Penjabaran PK Rektor serta menyelaraskan dengan target Renstra untuk diturunkan (cascading) kepada unit kerja dibawah Rektor;
4. Menyusun RKAT UPI sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan;
5. Menetapkan rencana aksi per triwulanan;
6. Melaksanakan rapat koordinasi antara pimpinan terkait pendistribusian target Perjanjian Kinerja, Penyusunan RKAT dan efisiensi RKAT;
7. Menyusun Perjanjian Kinerja berbasis analisa renstra melalui <https://spekta.kemdiktisaintek.go.id/>

Kendala/Permasalahan

1. Terbatasnya SDM yang terlibat pada proses penguatan kinerja implementasi SAKIP terutama di tingkat Universitas;
2. Proses penyesuaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tingkat Universitas dengan unit kerja membutuhkan pembahasan yang komprehensif sementara SDM yang terlibat terbatas;
3. Aplikasi belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan pada proses teknis evaluasi secara komprehensif.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi SAKIP di lingkungan UPI, perlu dilakukan penguatan koordinasi dan komunikasi antarunit kerja melalui penetapan jadwal kerja yang jelas serta mekanisme monitoring berkala. Selain itu, diperlukan peningkatan kapasitas SDM melalui sosialisasi dan pelatihan terkait implementasi SAKIP dan penggunaan aplikasi eplanning pada proses evaluasi SAKIP. Optimalisasi sistem informasi evaluasi dan pelaporan kinerja juga perlu dilakukan melalui penyempurnaan fitur, penguatan integrasi data, serta penyediaan layanan bantuan teknis bagi pengguna. Di samping itu, komitmen pimpinan dan keterlibatan aktif seluruh unit kerja perlu terus diperkuat agar proses pelaporan, reviu, evaluasi, dan implementasi aplikasi dapat berjalan secara efektif, akurat, dan tepat waktu.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Membentuk Tim Komite Integritas Akademik.
2. Menyusun dan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) penanganan kasus yang transparan dan akuntabel

Progress/Kegiatan

Keberhasilan mempertahankan jumlah laporan pelanggaran integritas akademik sebesar 0 (nol) menunjukkan bahwa tidak adanya pelanggaran integritas akademik dan/atau pelanggaran integritas akademik dapat diselesaikan. Keberhasilan tersebut juga menunjukkan sistem pengendalian, pembinaan, dan pengawasan yang diterapkan UPI telah berjalan secara efektif. Keberhasilan tersebut didukung oleh komitmen pimpinan, regulasi yang jelas, sosialisasi yang berkelanjutan, penguatan sistem pencegahan, serta budaya integritas yang telah tertanam di seluruh sivitas akademika. Capaian ini menjadi indikator penting bahwa UPI mampu menjaga kualitas dan kredibilitas akademik, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi yang beretika, bermutu, dan berintegritas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Membuat regulasi terkait dengan penegakan integritas akademik melalui penguatan Kode Etik Dosen dan Tata Cara Penanganan Pengaduan dan Pelaporan Pelanggaran Kode Etik Dosen.

Kendala/Permasalahan

Beberapa tantangan yang perlu terus diantisipasi agar capaian tersebut dapat dipertahankan secara berkelanjutan, yaitu,

1. Meningkatnya kompleksitas aktivitas akademik Bertambahnya kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah meningkatkan potensi terjadinya pelanggaran integritas akademik apabila tidak diimbangi dengan pengawasan dan pembinaan yang memadai;
2. Perbedaan tingkat pemahaman sivitas akademika mengenai integritas akademik, khususnya Dosen yang memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda mengenai etika akademik, sehingga sosialisasi dan edukasi harus dilakukan secara berkelanjutan;
3. Perkembangan teknologi informasi dan kecerdasan buatan (AI) Kemudahan akses terhadap teknologi, termasuk pemanfaatan AI dalam penyusunan karya ilmiah, menimbulkan tantangan baru dalam menjaga orisinalitas karya akademik dan memastikan penggunaan teknologi dilakukan secara etis dan bertanggung jawab;
4. Konsistensi pengawasan di seluruh unit kerja Dengan banyaknya fakultas/sekolah, program studi, dan kampus daerah di lingkungan UPI, diperlukan pengawasan yang konsisten agar penerapan standar integritas akademik berjalan secara seragam;
5. Potensi under-reporting (laporan yang tidak disampaikan) Tidak adanya laporan pelanggaran perlu dipastikan sebagai hasil dari tingginya kepatuhan terhadap integritas akademik, bukan karena adanya keraguan atau keengganan untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Oleh karena itu, mekanisme pelaporan harus tetap mudah diakses, transparan, dan memberikan perlindungan bagi pelapor;
6. Pembaruan regulasi dan kebijakan Perubahan regulasi nasional maupun kebijakan internal universitas mengenai integritas akademik memerlukan penyesuaian prosedur serta sosialisasi yang berkelanjutan agar seluruh sivitas akademika memahami dan mematuhi ketentuan terbaru.

Strategi/Tindak Lanjut

Upaya Mengatasi Kendala Untuk mempertahankan capaian tersebut, UPI terus melakukan,

1. Sosialisasi dan internalisasi budaya integritas akademik secara berkala;
2. Penguatan pengawasan terhadap proses pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah;
3. Pemanfaatan perangkat pemeriksa kemiripan (*similarity check*) dan sistem pengendalian mutu akademik;
4. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan mengenai etika akademik dan penggunaan AI secara bertanggung jawab;
5. Penguatan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran secara objektif, transparan, dan akuntabel.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Menyediakan layanan pengaduan, pendampingan, dan perlindungan bagi korban kekerasan, penyalahgunaan narkoba, maupun pelanggaran integritas secara cepat, aman, dan rahasia.
2. Membentuk unit layanan terpadu atau satuan tugas yang menangani pencegahan dan penanganan kekerasan, narkoba, dan korupsi secara profesional dan akuntabel.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Memastikan tersedianya mekanisme pelaporan yang mudah diakses, responsif, dan transparan bagi seluruh sivitas akademika.

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ini, telah dilakukan sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan Tinggi dengan Orientasi Mahasiswa baru PPG Gelombang 1 Tahun 2026 yang dilaksanakan di Gedung Ahmad Sanusi tanggal 07-02-2026 yang di hadiri 447 Orang Peserta. Kegiatan pencegahan kekerasan seksual yang dilaksanakan dalam rangka Orientasi Mahasiswa Baru PPG Gelombang 1 Tahun 2026 merupakan langkah strategis dalam membangun kesadaran awal mahasiswa terhadap pentingnya menciptakan lingkungan pendidikan tinggi yang aman, inklusif, dan bebas dari kekerasan. Kegiatan ini terintegrasi dalam agenda resmi orientasi, sehingga mampu menjangkau peserta secara menyeluruh dan efektif sejak awal masa studi.

Sebagai bentuk penguatan keberlanjutan, kegiatan ini dilengkapi dengan mekanisme evaluasi melalui pengumpulan umpan balik peserta. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut program, termasuk penguatan edukasi lanjutan dan integrasi materi dalam kegiatan akademik maupun kemahasiswaan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah menunjukkan capaian yang efektif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan komitmen mahasiswa terhadap pencegahan kekerasan di lingkungan pendidikan tinggi. Ke depan, diperlukan penguatan program secara berkelanjutan agar dampak yang dihasilkan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga membentuk budaya kampus yang aman dan berkeadilan.

Sosialisasi Kekerasan Seksual & Anti Narkoba kegiatan Masa Bimbingan PJKR FPOK UPI yang bertemakan "membentuk generasi pjkr yang adaptif, berkontribusi dan visioner yang dilaksanakan pada tanggal 04-04-2026 yang di hadiri 40 Orang Peserta Di Gedung PKM UPI. Kegiatan sosialisasi kekerasan seksual dan anti narkoba dalam rangka Masa Bimbingan PJKR FPOK UPI merupakan upaya preventif strategis dalam membentuk karakter mahasiswa sejak awal, khususnya dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman, sehat, dan berintegritas. Kegiatan ini dilaksanakan secara terintegrasi dalam rangkaian pembinaan mahasiswa baru, sehingga mampu menjangkau peserta secara efektif dan terstruktur. Dari aspek partisipasi, kegiatan dihadiri oleh 40 peserta dengan tingkat keterlibatan yang baik. Integrasi kegiatan dalam agenda resmi Masa Bimbingan serta penguatan peran panitia menjadi faktor utama dalam memastikan kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa, baik dalam penyampaian materi maupun diskusi interaktif.

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan waktu pelaksanaan Materi yang cukup banyak tidak dapat disampaikan secara mendalam karena durasi terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan metode interaktif Menggunakan *ice breaking*, studi kasus, dan diskusi kelompok untuk mendorong partisipasi aktif;
2. Penyediaan materi pendukung;
3. Pendekatan yang lebih empatik dan inklusif pemateri menciptakan suasana aman (*safe space*) agar peserta lebih nyaman dalam menerima materi.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Membentuk tim penyusun yang ditetapkan melalui keputusan Rektor guna merancang kebijakan, program, dan skema peningkatan kesejahteraan dosen secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.
2. Menyusun serta menerbitkan Peraturan Rektor mengenai peningkatan kesejahteraan dosen melalui Program Masalah Tambahan Berdampak (MTB) sebagai landasan pelaksanaan program secara akuntabel dan berkelanjutan.
3. Mengalokasikan anggaran untuk implementasi Program MTB
4. Melaksanakan sosialisasi Program Masalah Tambahan Berdampak (MTB) kepada seluruh unit kerja guna meningkatkan pemahaman terkait mekanisme, persyaratan, indikator, dan tata cara pelaksanaan program

Progress/Kegiatan

1. Membentuk tim penyusun peningkatan kesejahteraan Dosen yang ditunjuk oleh Rektor;
2. Penerbitan Peraturan Rektor tentang peningkatan kesejahteraan dosen melalui Program Masalah Tambahan Berdampak (MTB);
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi Masalah Tambahan Berdampak ke Unit Kerja, dan Pengolahan Data untuk Pemberian MTB bulanan.

Kendala/Permasalahan

Adanya beberapa pengaduan dosen yang mengajukan koreksi data MTB karena merasa jumlah MTB yang tidak sesuai.

Strategi/Tindak Lanjut

Penanganan setiap pengaduan data MTB dari dosen maka selanjutnya dilakukan pengecekan ulang pada database kinerja dosen, jika ada kesalahan perhitungan maka dilakukan koreksi perhitungan MTB dan dibayarkan kekurangannya sesuai dengan mekanisme dan aturan yang berlaku.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan rencana penarikan dana (RPD) gaji dan tunjangan secara tepat waktu dan realistis.
2. Verifikasi dan validasi data pegawai, termasuk status kepegawaian, pangkat, golongan, dan hak tunjangan.
3. Sinkronisasi data kepegawaian dengan penganggaran.
4. Monitoring kesesuaian pagu anggaran belanja pegawai dengan kebutuhan riil tahun berjalan.
5. Penguatan koordinasi antara unit yang meliputi Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Keuangan, Biro SDM.
6. Review terhadap potensi deviasi anggaran dan risiko kekurangan atau kelebihan pembayaran.
7. Mengikuti berbagai kegiatan terkait monev anggaran yang diselenggarakan Biro Perencanaan Kemdiktisaintek terkait belanja pegawai APBN.
8. Monitoring ketepatan administrasi SPM dan dokumen pendukung pencairan anggaran.

Progress/Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No 62 tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di peroleh dari proporsi 50% dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran ditambah 50% dari Nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran. Hasil perhitungan Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UPI adalah sebesar 78,52. Nilai ini diperoleh dari Nilai EKA 57,03 (Capaian Rincian Output) dan IKPA 100. Merujuk data realisasi penggunaan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

anggaran DIPA untuk belanja pegawai, sampai dengan akhir Maret 2026, tercatat Rp66.755.807.921 telah terserap dari pagu anggaran sebesar Rp233.993.726.000 dengan sisa anggaran sebesar Rp167.237.918.079 atau 28,53% dari total pagu yang dianggarkan.

Kendala/Permasalahan

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) belum dapat dimonitor secara langsung melalui aplikasi SPEKTA dan harus diperoleh dari aplikasi SMART Kemenkeu/monev.kemenkeu.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan tim pengampu SPEKTA pada Biro Perencanaan Kemdiktisaintek;
2. Melakukan reviu dan evaluasi atas kinerja anggaran DIPA;
3. Melakukan penelaahan terkait penetapan Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi;
4. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait terkait penggunaan anggaran DIPA;
5. Melakukan pelaporan kinerja anggaran tepat waktu.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0.25	0	Rp233.993.726.000	Rp133.454.622.382	57.03
Total Anggaran					Rp233.993.726.000	Rp133.454.622.382	57.03

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026, fokus perbaikan ke depan tidak hanya diarahkan pada peningkatan capaian indikator kinerja, tetapi juga pada penguatan tata kelola, peningkatan kualitas dan integrasi data, serta percepatan implementasi program dan kegiatan strategis. Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja secara optimal, terdapat beberapa prioritas utama yang perlu segera menjadi perhatian dan dilaksanakan pada tahun berjalan, yaitu:

Penguatan kualitas, validitas, dan integrasi data kinerja sebagai landasan utama dalam proses perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis bukti.

Percepatan pencapaian indikator yang masih memerlukan perhatian khusus, terutama Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE), tingkat keterisian tracer study dan keterserapan lulusan Diploma/Sarjana, peningkatan luaran kerja sama dan hilirisasi hasil riset, serta perluasan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan dan prestasi di luar program studi.

Penguatan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan pembangunan Zona Integritas secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas tata kelola, kualitas akuntabilitas kinerja, serta budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan dan integritas.

Diversifikasi dan optimalisasi sumber pendapatan non-UKT melalui pengembangan kerja sama, pemanfaatan aset, hilirisasi inovasi, layanan profesional, serta unit usaha yang produktif guna memperkuat kemandirian dan keberlanjutan keuangan universitas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Melalui pelaksanaan prioritas-prioritas tersebut, upaya perbaikan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target indikator kinerja Tahun 2026, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat fondasi tata kelola universitas yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi Renstra UPI Tahun 2026-2030.

Bandung, 17 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Pendidikan
Indonesia

Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**